

ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY, BOOK VALUE, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN REQUIRED RATE OF RETURN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUBSEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2008-2012

Ramzi Harris¹, Muhammad Azhari², S.e.³

¹Manajemen (Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika), Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom

¹ziziramzi@gmail.com

Abstrak

Sektor property dan real estate merupakan salah satu sektor yang sangat potensial mengingat harga tanah yang selalu meningkat. Oleh karena itu merupakan hal yang wajar jika banyak calon investor tertarik untuk berinvestasi pada sektor ini. Harga saham seharusnya menunjukkan bagaimana kinerja dari suatu perusahaan. Namun yang terjadi pada tahun 2008 adalah kinerja sektoral meningkat, namun harga saham sektoral menurun. Oleh karena itu dibutuhkan analisa lebih lanjut dari para calon investor sebelum mengambil keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity, Book Value, Debt to Equity Ratio, dan Required Rate of Return terhadap harga saham pada subsektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2012 secara parsial maupun simultan agar perusahaan pada subsektor tersebut maupun investor mampu untuk melakukan analisis kelayakan investasi secara internal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel dan menggunakan model Fixed Effect. Pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 70,899% yang berarti bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 70,899% sedangkan sisanya 29,101% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.



Telkom
University

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tinjauan Terhadap Objek Studi

Tinjauan Objek studi dari penelitian ini adalah berbagai perusahaan properti dan *real estate* yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia). Properti dan *real estate* merupakan subsektor dari sektor Properti dan *Real estate* pada BEI. Berikut beberapa perusahaan properti yang *listing* di BEI hingga bulan Desember 2012 :

Tabel 1.1
Daftar Emiten Subsektor Properti dan *Real estate* di BEI

No	Kode	Nama Emitan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
6	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
7	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.
8	BKSL	Sentul City Tbk.
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
10	COWL	Cowell Development Tbk.
11	CTRA	Ciputra Development Tbk.
12	CTRP	Ciputra Property Tbk.
13	CTRS	Ciputra Surya Tbk.
14	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
15	DILD	Intiland Development Tbk.
16	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
17	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
18	EMDE	Megapolitan Development Tbk.

19	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
20	GAMA	Gading Development Tbk.
21	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
22	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
23	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
24	JIHD	Jakarta International Hotel & Dev. Tbk.
25	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
26	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
27	KPIG	MNC Land Tbk.
28	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk.
29	LCGP	Laguna Cipta Griya Tbk.
30	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
31	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
32	MDLN	Modernland Realty Tbk.
33	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
34	MTLA	Metropolitan land Tbk.
35	MTSM	Metro Realty Tbk.
36	NIRO	Nirvana Development Tbk.
37	OMRE	Indonesian Prima Property Tbk.
38	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
39	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
40	PWSI	Panca Wiratama Sakti Tbk.
41	RBMS	Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk.
42	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
43	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.
44	SIIP	Suryainti Permata Tbk.
45	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
46	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

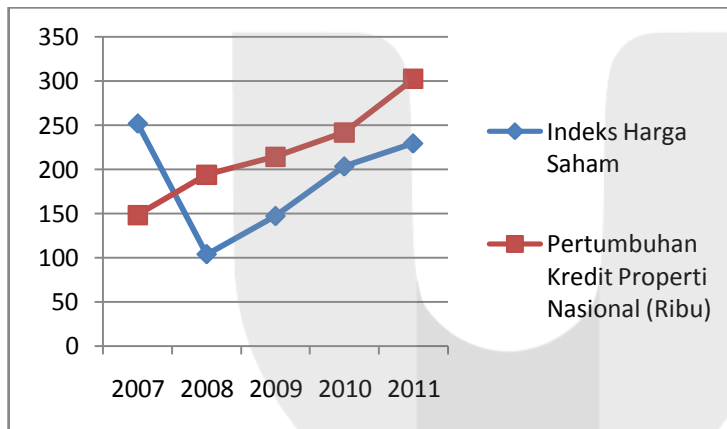
Sumber : www.idx.com (akses: 3 Januari 2013)

1.2 Latar Belakang Penelitian

Sektor properti dan *real estate* merupakan bisnis yang potensial dikarenakan harga tanah yang selalu meningkat di setiap tahunnya. Hal itu disebabkan karena selalu adanya peningkatan permintaan akan tanah, namun tanah bersifat terbatas (finance.detik.com – akses 22 April 2013). Properti adalah kepentingan dan hak-hak yang menyangkut kepemilikan tanah, bangunan, dan perbaikan yang menyatu terhadapnya. Sedangkan *real estate* adalah tanah dan semua benda yang menyatu di atasnya (berupa bangunan) serta yang menyatu terhadapnya (halaman, pagar, jalan, saluran, dan lain-lain yang berada di luar bangunan). (www.rumah.com – akses 22 April 2013)

Grafik 1.1

Perbandingan Kinerja dan Harga Saham Sektor Properti Tahun 2007-2011



Sumber : www.idx.co.id dan www.rumah.com (akses: 3 Januari 2013) - Data Diolah

Grafik 1.1 menunjukkan pergerakan dari indeks harga saham properti & *real estate* dan juga kinerjanya. Sejak tahun 2009 pun, selalu ada peningkatan dari indeks harga saham sektoral properti di samping menurunnya harga saham pada tahun 2008 yang dipastikan karena adanya krisis ekonomi 2008. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis di bidang properti cukup menarik bagi para calon investor karena dinilai potensial. Kinerja bisnis ini pun selalu meningkat di tiap tahunnya.

Peningkatan kinerja sektor properti dapat dilihat dari meningkatnya kredit properti nasional. Kredit properti nasional merupakan jumlah total dari jumlah pinjaman kredit konstruksi, *real estate*, maupun kredit kepemilikan rumah & apartemen (KPR & KPA). Pengembang bisnis properti mayoritas menggunakan dana kredit bank untuk menjalankan bisnisnya. (www.rumah.com – akses 3 Januari 2013)

Pada tahun 2008 terdapat ketidaksesuaian antara kinerja dan harga saham sektor properti. Berdasarkan grafik terlihat bahwa pergerakan kinerja meningkat sementara harga saham menurun. Padahal harga saham menunjukkan nilai dari suatu perusahaan berdasarkan kinerja dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan analisa lebih lanjut dari para calon investor sebelum mengambil keputusan investasi.

Analisis fundamental merupakan salah satu analisis yang bisa dilakukan oleh calon investor sebelum melakukan keputusan investasi. Subramanyam dan Wild (2010:11) menyatakan bahwa tujuan utama analisis fundamental adalah menentukan nilai intrinsik yang disebut juga nilai fundamental (*fundamental value*). Dengan adanya nilai intrinsik ini para calon investor dapat

membandingkannya dengan nilai pasar, apakah *overvalued* (*book value* < harga saham) atau *undervalued* (*book value* > harga saham).

Menurut Ehrhardt & Brigham (2011:89-102), analisis fundamental bisa dilihat dari rasio-rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Rasio-rasio tersebut antara lain *liquidity ratio*, *asset management ratio*, *leverage ratio*, *profitability ratio*, dan juga *market value ratio*. Adapun rasio-rasio tersebut juga memiliki beberapa rasio-rasio turunan. Berdasarkan penelitian Anastasia (2003), variabel-variabel yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan properti dan *real estate* adalah ROE, BV, DER dan *r*.

Menurut Gitman (2009:69), ROE (*Return on Equity*) merupakan salah satu dari *Profitability Ratio* yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas saham. Oleh karena itu ROE merupakan salah satu indikator penting yang menjadi perhatian khusus dari calon investor untuk menanamkan sahamnya karena berhubungan langsung dengan ekuitas perusahaan.

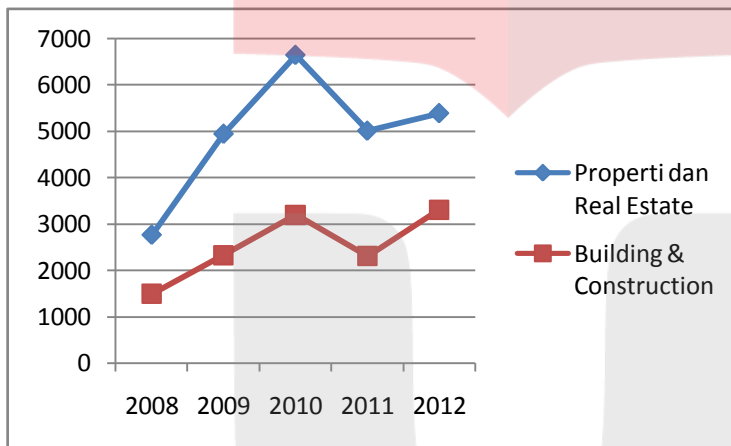
Menurut Berk, *et al* (2009:29), BV (*Book Value*) merupakan salah satu dari *Market Value Ratio* yang merupakan perbandingan antara total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar. Karena nilai BV bisa dijadikan indikator bagi calon investor karena dengan mengetahui nilai buku, maka calon investor bisa membandingkannya dengan nilai pasar saham.

Menurut Gitman (2009:62), DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan salah satu dari *Leverage Ratio* yang menunjukkan perbandingan antara total kewajiban dengan ekuitas perusahaan. Karena perbandingan menggunakan ekuitas perusahaan, maka hal tersebut akan mempengaruhi harga saham.

Menurut Brigham dan Houston (2009:410), r (*Required Rate of Return*) merupakan tingkat pengembalian yang disyaratkan oleh calon investor. Karena mengandung unsur *beta* (risiko sistematis), *risk free rate* dan juga *return* pasar. Hal ini dinilai cocok untuk dijadikan indikator yang mempengaruhi harga saham.

Oleh karena itu, laporan keuangan yang berisi informasi rasio-rasio keuangan untuk menghitung kondisi perusahaan seperti ROE, BV, DER dan r (*Required Rate of Return*) merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan analisis harga saham.

Grafik 1.2
Perbandingan Pergerakan *Volume Trading* Antar Subsektor di Sektor Properti dan *Real Estate*



Sumber : www.idx.co.id (Akses : 3 Januari 2013) - Data Diolah

Adapun pemilihan subsektor properti dan *real estate* di samping karena lebih banyaknya sampel yang akan digunakan dibandingkan dengan subsektor properti yang lain, berdasarkan data dari *IDX Statistics* dari tahun 2008 hingga 2012 total *volume trading* yang terdapat pada subsektor properti dan *real estate* setiap tahunnya

selalu lebih besar dibandingkan dengan subsektor properti yang lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa subsektor ini lebih menarik bagi calon investor dibandingkan dengan subsektor properti yang lain.

Dengan latar belakang seperti diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut :

“Analisis pengaruh Return on Equity, Book Value, Debt to Equity Ratio, dan Required rate of Return terhadap harga saham pada subsektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008 –2012”

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Perkembangan ROE, *Book Value*, DER, *r* dan harga saham pada subsektor properti dan *real estate* di BEI periode tahun 2008 –2012?
- 2) Apakah *Return on Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor properti dan *real estate* di BEI periode periode tahun 2008 –2012?
- 3) Apakah *Book Value* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor properti dan *real estate* di BEI periode tahun 2008 –2012?
- 4) Apakah *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor properti dan *real estate* di BEI periode tahun 2008 –2012?

- 5) Apakah *Required Rate of Return* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor properti dan *real estate* di BEI periode tahun 2008 –2012?
- 6) Apakah ROE, *Book Value*, DER dan *r* memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham subsektor properti dan *real estate* di BEI periode tahun 2008 –2012?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui Perkembangan ROE, *Book Value*, DER, *r* dan harga saham pada subsektor properti dan *real estate* di BEI periode tahun 2008 –2012.
- 2) Mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham subsektor properti dan *real estate* di BEI periode tahun 2008 –2012.
- 3) Mengetahui pengaruh *Book Value* terhadap harga saham subsektor properti dan *real estate* di BEI periode tahun 2008 –2012.
- 4) Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham subsektor properti dan *real estate* di BEI periode tahun 2008 –2012.
- 5) Mengetahui pengaruh *Required Rate of Return* terhadap harga saham subsektor properti dan *real estate* di BEI periode tahun 2008 –2012.
- 6) Mengetahui pengaruh ROE, *Book Value*, DER dan *r* secara simultan terhadap harga saham subsektor properti dan *real estate* di BEI periode tahun 2008 –2012.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, yaitu :

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan gambaran yang nyata mengenai bagaimana penerapan teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah terutama dalam meningkatkan pemahaman tentang pengaruh faktor-faktor fundamental (ROE, *Book Value*, DER, r) terhadap harga saham perusahaan properti baik secara simultan maupun parsial.
2. Bagi investor dan *stakeholder* dapat digunakan untuk melihat prospek bisnis perusahaan dibidang properti serta membantu pengambilan keputusan investasi sehingga dapat mengurangi risiko investasi.
3. Bagi masyarakat ataupun pihak lain, terutama di lingkungan Perguruan Tinggi, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi ataupun referensi untuk menambah pengetahuan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 berisikan tentang objek penelitian, latar belakang masalah dalam penelitian ini, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian yang diambil, dimana menjelaskan tentang teori-teori yang akan membantu penulis dalam penelitian

dan bagaimana kerangka pemikiran penulis terhadap penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, berisikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, seperti operasional variabel, teknik pengumpulan data, sampai jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana pengaruh faktor-faktor fundamental yaitu ROE (*Return on Equity*), BV (*Book Value*), DER (*Debt to Equity Ratio*) dan r (*Required Rate of Return*) terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan *real estate* berdasarkan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan juga saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return on Equity*, *Book Value*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Required Rate of Return* terhadap harga saham perusahaan subsektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perkembangan *Return on Equity*, *Book Value*, *Required Rate of Return* dan harga saham perusahaan subsektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Sementara *Debt to Equity Ratio* cenderung mengalami penurunan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.
- b. *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. *Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. *Required Rate of Return* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- f. *Return on Equity, Book Value, Debt to Equity Ratio, dan Required Rate of Return* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Perusahaan subsektor property dan *real estate* yang terdaftar sebagai emiten di bursa sebaiknya meningkatkan *net income* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ekuitas perusahaan karena akan meningkatkan nilai dari ROE yang merupakan salah satu indikator yang signifikan terhadap harga saham pada subsektor properti dan *real estate*.
2. Perusahaan subsektor property dan *real estate* yang terdaftar sebagai emiten di bursa sebaiknya memperhatikan nilai bukunya. Karena calon investor akan bersedia membayar harga saham lebih tinggi apabila ada jaminan keamanan atau nilai klaim atas aset bersih perusahaan yang semakin tinggi.
3. Perusahaan subsektor property dan *real estate* yang terdaftar sebagai emiten di bursa sebaiknya berani untuk melakukan pinjaman dan meningkatkan fasilitas pendanaan. Karena dalam bisnis properti dibutuhkan modal awal yang cukup besar sehingga wajar jika perusahaan harus melakukan pinjaman terlebih dahulu.
4. Perusahaan subsektor property dan *real estate* yang terdaftar sebagai emiten di bursa sebaiknya memperhitungkan ekspektasi dari *return* yang akan di dapatkan oleh calon investor karena hal tersebut mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan.

5. Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa masih ada variabel lain diluar variabel penelitian yang mempengaruhi harga saham. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan variabel bebas seperti menggunakan indikator lainnya yang bisa mempengaruhi harga saham untuk diteliti.



75
Telkom
University

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Njo., Gunawan, Yanny W dan Wijiyanti, Imelda. (2003). *Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEJ*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5, No.2 pp:123-132. Universitas Kristen Petra.
- Berk, Jonathan., DeMarzo, Peter and Harford, Jarrad. (2009). *Fundamentals of Corporate Finance : International Financial Reporting Standards Edition*. United States of America : Pearson.
- Brigham dan Houston. (2009). *Fundamentals of Financial Management : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 10). Jakarta:Salemba Empat.
- Bryman, Alan and Bell, Emma. (2011). *Business Research Methods 3rd Edition*. United States : Oxford University Press.
- Cooper, Donald R and Schindler, Pamela S. (2011). *Business Research Methods (Eleventh Edition)*. New York : Mc Graw Hill International Edition.
- Data Saham Bursa Efek Indonesia. http://www.duniainvestasi.com/bei/sectors/properti_dan_real_estate/properti_real_estate (akses 3 Januari 2013)
- Dawar, Varun. (2012). *Role of Fundamental Variables in Explaining Stock Prices: Indian FMCG Sector Evidence*. International Refereed Research Journal. Vol.– III, Issue–4(1),October 2012[56]
- Ehrhardt, Michael C and Brigham, Eugene F. (2011). *Financial Management: Theory and Practice* (13th Ed.) Oklahoma: South-Western Cengage Learning.
- Ginting, Benyamin. (2012). *Perbankan Makin Ramah Buat Pengembang* <http://www.rumah.com/berita-properti/2012/1/218/2012-perbankan-makin-ramah-buat-pengembang> (akses 3 Januari 2013)

- Gitman, Lawrence J. (2009). *Principles of Managerial Finance* (12nd ed.). Boston: Pearson International Edition.
- Harahap, Zulkifli dan Pasaribu, Agusni. (2007). *Pengaruh Faktor Fundamental Dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal PDII LIPI.
- Kabajeh, Majed Abdel Majid; AL Nuaimat, Said Mukhlet Ahmed and Dahmash, Firas Naim. (2012). *The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices*. International Journal of Humanities and Social Science. Vol. 2 No. 11; June 2012
- Kouser, Rehana and Azeem, Muhammad. (2011). *Relationship of Share Price With Earnings and Book Value of Equity: Paramount Impact of IFRS Adoption in Pakistan*. Economics and Finance Review Vol. 1(8) pp. 84 – 92, October, 2011. ISSN: 2047 - 0401
- Kusumawardani, Angrawit. (2011). *Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA Pada Harga Saham Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2009*. Jurnal. Repository Universitas Gunadarma.
- Laporan Keuangan Perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate*. <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/ringkasankinerjaperusahaantercatat.aspx>. (diakses pada 3 Januari 2013).
- Marzuki. (2000). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFU-UII.
- Mukhtaruddin., & Romalo, Desmoon King. (2007). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Return on Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER) dan Book Value (BV) Per Share Terhadap Harga Saham pada Properti di BEJ*. Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol. 1 No. 1, Januari 2007, Jakarta.

- Nurani, Ratna. (2009). *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Teknik Manajemen Bisnis Vol.1 No.2, Mei 2009: 63-81.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. (2008). *Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2006*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2, No. 2, Juli 2008 Hal. 101-113
- Sekaran, Uma and Bougie, Roger. (2009). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach 5th Edition*. United Kingdom : John Willey and Sons Ltd.
- Setiawan dan Kusri, Dwi Endah. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta : ANDI.
- Subiyantoro, Edi dan Andreani, Fransisca. (2003). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 5, No. 2, September 2003: 171 - 180
- Subramanyam, K.R dan Wild, John J. (2011). *Analisis Laporan Keuangan, edisi 10 Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suharli, Michell. (2005). *Studi Empiris Terhadap Dua Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 7 No. 2, November 2005, Surabaya, 99- 116.
- Sunyoto, Danang. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Syed, Atif Ali and Amir, Razi (2012). *Impact of Companies Internal Variables on Stock Prices: A Case Study of Major Industries of Pakistan*. International Conference on Education, Applied Sciences and Management (ICEASM'2012) December 26-27, 2012 Dubai (UAE).

- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Teori dan analisis investasi* (edisi pertama). Jakarta : Alfabeta.
- Tiningrum, Erna. (2008). *Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan Vol. 19 No. 18, Agustus 2011, Surakarta.
- Titman, Sheridan., Keown, Arthur J and Martin, John D. (2011). *Financial Management : Principles and Applications, Eleventh Edition*. United States of America : Pearson.
- Treiman, Donald J. (2009). *Quantitative Data Analysis : Doing Social Research to Test Ideas*. United States of America :Jossey-Bass.
- Uli, Annisa Yunita. (2012). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI*. Jurnal. Repository Universitas Gunadarma.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Yamin, Sofyan., Rachmach, Lien A., & Kurniawan, Heri. (2011). *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zikmund *et al.* (2010). *Business Research Methods* (8th Ed.) Oklahoma: South-Western Cengage Learning.